

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Suksesnya sebuah program kebijakan dari Pemerintah Daerah memang bukan suatu hal yang mudah. Artinya dibutuhkan sebuah sinergitas yang besar tidak hanya didasarkan pada Pemerintah Daerah selaku pembuat sebuah kebijakan dalam konteks Daerah. Melainkan juga diperlukan sebuah sinergitas yang baik antara masyarakat sebagai pelaku langsung yang akan bersinggungan secara langsung dengan sebuah kebijakan yang di buat oleh Pemerintah Daerah.

- a. Dalam hal ini pelaksanaan Program Kebijakan Bela Beli Kulon Progo pada dasarnya merupakan suatu bentuk keprihatinan dari Pemerintah dikarenakan minimnya pendapatan masyarakat pada saat itu. Hal ini didasarkan atas fakta bahwa pada masa sebelum adanya Program Bela Beli Kulon Progo UMKM di Kabupaten Kulon Progo khususnya para pengrajin batik hanya menjadi buruh dalam proses ekonomi di Yogyakarta dan sama sekali tidak memiliki daya saing yang kuat sebagai sebuah UMKM. Oleh sebab itu, Program Bela Beli Kulon Progo dicetuskan pada tahun 2012 pada awal masa periode Bapak Hasto Wardoyo guna mengatasi permasalahan tersebut. Dengan strategi tersebut rasa percaya dari masyarakat terhadap produk lokal akan semakin meningkat. Tentu dengan meningkatnya rasa tersebut masyarakatat akan cenderung ingin membeli produk lokal juga semakin meningkat. Meskipun

tidak bisa dilepaskan peran Pemerintah guna melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk membuat sebuah sinergitas yang baik dengan masyarakat.

- b. Ketiga aspek partisipasi masyarakat untuk mendukung program Bela Beli Kulon Progo sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi kemauan masyarakat yang akhirnya menjadikan sebuah budaya baru untuk lebih mencintai produk lokal di Kabupaten Kulon Progo. Selain itu dari segi sumbangsih ide dan gagasan masyarakat Kabupaten Kulon Progo juga ikut turut berpartisipasi melalui pengembangan ide-ide inovasi dari produk lokal baru yang dikembangkan oleh UMKM. Terkait partisipasi dalam segi tanggung jawab program dalam hal ini tidak hanya masyarakat melalui daya beli produk yang tinggi, tetapi Pemerintah juga ikut terlibat dengan memberikan akses kemudahan baik dari segi tempat penjualan produk melalui TOMIRA dan serta memberikan persyaratan yang mudah untuk para pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo untuk menjual produknya di TOMIRA tersebut.
- c. Dari keenam faktor tersebut faktor kesempatan memegang peran yang sangat fundamental dalam suksesnya pelaksanaan program Bela Beli Kulon Progo. Dari hasil cluster analisis yang dilakukan melalui aplikasi NVivo 12 dapat kita lihat bahwa kesempatan memiliki korelasi yang tinggi dan mempengaruhi faktor kemauan partisipasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program Bela Beli Kulon Progo di Kabupaten Kulon Progo. Bahkan nilai korelasi Kesempatan Partisipasi mencapai 0,80. Hal ini tidak terlepas dari kesempatan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo melalui ajakan para UMKM untuk ikut andil bagian dalam bazaar baik lokal

ataupun konteks nasional. Selain itu melalui program TOMIRA juga memberikan kesempatan besar bagi masyarakat dan para UMKM untuk ikut serta dalam mensukseskan program Bela Beli Kulon Progo. Hal ini dikarenakan TOMIRA menjadi titik temu antara produsen dan konsumen dalam program Bela Beli Kulon Progo.

#### **4.2 Saran**

- a. Dalam proses pelaksanaan Program Kebijakan yang ada kedepannya diharapkan mampu memberikan strategi yang sama untuk mensukseskan program kebijakan tersebut. Melalui semangat yang terus di gembakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo tentunya akan memberikan dampak yang besar terhadap partisipasi masyarakat untuk ikut dalam mensukseskan program kebijakan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo.
- b. Diharapkan dengan sudah aktifnya masyarakat untuk ingin terlibat dalam mensukseskan program Bela Beli Kulon Progo maka seharusnya Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo juga memberikan ruang baru yang lebih partisipatif sehingga masyarakat lebih mudah untuk memberikan ide ide gagasan baru untuk meningkatkan produk UMKM yang ada. Serta seharusnya Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo lebih memberikan bantuan terkait alat yang dibutuhkan untuk produksi. Hal ini akan menjadi modal yang penting bagi UMKM agar cepat berkembang secara pesat.
- c. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo mampu mengembangkan TOMIRA dengan menyebarkan TOMIRA hingga

kedaerah-daerah kecil di Kabupaten Kulon Progo. Hal ini menjadi suatu hal yang penting mengingat TOMIRA memegang peranan penting untuk mendistribusikan produk lokal yang ada. Sehingga aksesibilitas masyarakat sangat dimudahkan untuk mendapat produk lokal yang sudah dihasilkan oleh UMKM Kabupaten Kulon Progo. Selain itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo juga bisa mengembakna TOMIRA dengan klasifikasi produk lokal yang jual lebih detail sehingga TOMIRA mampu mencakup semua jenis produk lokal yang dihasilkan oleh setiap UMKM di Kabupaten Kulon Progo.